

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu maupun masyarakat berusaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Baik individu maupun masyarakat memiliki kebutuhan yang berbeda dengan intensitas yang berbeda. Di satu sisi kebutuhan manusia relatif tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhannya relatif terbatas. Hal ini dapat menyebabkan timbulnya perilaku konsumen, yaitu bagaimana seorang individu menghadapi kondisi tersebut dalam kehidupannya. Timbulnya perilaku konsumen dikarenakan konsumen mempunyai keinginan memperoleh kepuasan yang maksimal dengan berusaha mengkonsumsi barang dan jasa sebanyak-banyaknya, tetapi mempunyai keterbatasan pendapatan (Soeharno, 2007).

Konsumsi rumah tangga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kebutuhan pokok (primer) dan kebutuhan penunjang (sekunder). Kebutuhan primer meliputi sandang, pangan dan papan. Sedangkan kebutuhan sekunder merupakan kelompok kebutuhan yang diluar kebutuhan primer (Sukirno, 2004).

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki daya dukung sumberdaya alam terhadap berbagai macam komoditas pertanian. Sumberdaya alam di Indonesia sangat melimpah, dengan kondisi seperti ini seharusnya mampu menjadikan Indonesia sebagai negara yang makmur dan seluruh kebutuhan pangan masyarakatnya dapat tercukupi. Pembangunan pada sektor pertanian

memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional, karena pembangunan pertanian berkaitan erat dengan pembangunan industri, perbaikan ekonomi, penyediaan sandang dan pangan, serta kesehatan. Pembangunan pada sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani bagi para petani.

Kesejahteraan masyarakat dikatakan meningkat jika pemenuhan akan kebutuhan masyarakat tersebut juga meningkat. Keberhasilan dalam pembangunan telah berhasil meningkatkan tingkat pendapatan rumah tangga dan memperbaiki kesejahteraan rumah tangga. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata konsumsi rumah tangga penduduk di Kabupaten Semarang. Pada Tahun 2012 persentase konsumsi pangan sebesar 44,26% sedangkan persentase konsumsi non pangan sebesar 55,74% kemudian pada Tahun 2013 persentase konsumsi pangan sebesar 49,60% sedangkan persentase konsumsi non pangan sebesar 50,40%. (BPS Kabupaten Semarang, 2014).

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui rata-rata jumlah konsumsi pangan lebih rendah dibandingkan dengan konsumsi non pangan sehingga dapat dikatakan tingkat kesejahteraan rumah tangga di Kabupaten Semarang meningkat karena dengan semakin meningkatnya pendapatan maka pengeluaran untuk konsumsi pangan dapat terpenuhi dan masyarakat akan mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan lainnya diluar kebutuhan pangan.

Pembangunan pada sektor pertanian di Kabupaten Semarang masih belum merata sehingga timbul ketimpangan di kalangan rumah tangga yang menyebabkan banyaknya rumah tangga yang berada di bawah garis kemiskinan. Persentase

jumlah penduduk miskin di Kabupaten Semarang sebesar 8,0% atau sebanyak 81.250 ribu jiwa. Rumah tangga dapat dikatakan miskin jika pengeluaran konsumsi per bulannya dibawah rata-rata pengeluaran konsumsi perkapita perbulan penduduk Kabupaten Semarang yaitu sebesar Rp 286.918,00 (Badan Pusat Statistik, 2015).

Kecamatan Jambu merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kecamatan Jambu berada di pegunungan nan indah permai dan mempunyai karakter jalan raya berkelok kelok seperti layaknya sebuah pegunungan. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Jambu bekerja sebagai petani. Persentase penduduk di Kecamatan Jambu yang bekerja di bidang pertanian sebesar 48,13%, bidang industri 18,11%, bidang perdagangan 12,04% bidang jasa 9,28%, lainnya 12,37% dari jumlah populasi sebanyak 37.699 jiwa (BPS Kabupaten Semarang, 2014). Terdapat beberapa rumah tangga petani di Kecamatan Jambu yang masih memiliki keterbatasan dalam mengalokasikan anggaran belanja dan mengatur pengeluaran konsumsi rumah tangganya. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dapat dianalisis dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, persepsi harga barang dan variabel dummy konsumsi pangan dan non pangan. Berkaitan dengan hal tersebut maka penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang dilakukan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pembangunan pada sektor pertanian di Kabupaten Semarang belum merata sehingga masih banyak rumah tangga petani yang tingkat kesejahteraannya tergolong rendah. Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga petani dapat dilakukan dengan menganalisis pengeluaran konsumsi rumah tangga petani dalam kurun waktu satu bulan serta membandingkan dengan indeks garis kemiskinan di Kabupaten Semarang. Konsumsi rumah tangga petani dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka dari itu dilakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani. Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Berapa jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga petani di Kecamatan Jambu setiap bulannya?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani di Kecamatan Jambu?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur pengeluaran konsumsi rumah tangga petani di Kecamatan Jambu.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani di Kecamatan Jambu.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam hal yang berkaitan dengan konsumsi rumah tangga di pedesaan khususnya dalam lingkup rumah tangga petani.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pemerintah setempat dalam menerapkan kebijakan pangan yang lebih berpihak kepada masyarakat kecil khususnya petani
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama.